

EFISIENSI PENGOLAHAN LIMBAH DARI PIHAK SWASTA DAN NEGERI DALAM MENGATASI KRISIS LIMBAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

Scuderia Delayota

Muhammad Hilmi Romadhoni, Arash Bumi Fauzanafi, Evann Yuna Dewanta

ABSTRAK

Pengolahan limbah merupakan proses dimana limbah dari kegiatan manusia diolah untuk mengurangi dampaknya terhadap lingkungan sekitar dan kehidupan manusia. Pengolahan limbah yang efisien dapat menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat, yang kemudian akan meningkatkan kenyamanan dan kesehatan masyarakat. Namun nyatanya, hal sebaliknya terjadi di Daerah Istimewa Yogyakarta. Daerah Istimewa Yogyakarta mengalami krisis pengolahan limbah yang diakibatkan oleh menurunnya efisiensi pengolahan limbah, diakibatkan oleh terjadinya penutupan TPA Piyungan yang mengalami *overload* limbah. Maka dari itu, proses pengolahan limbah harus memiliki efisiensi tinggi untuk menghindari terjadinya *overload*. Daerah Istimewa Yogyakarta memiliki dua sektor yang melakukan tugas pengolahan limbah, yakni sektor swasta dan negeri. Sektor swasta dioperasikan oleh perusahaan privat terlepas dari pemerintah. layanan seperti “Pasti Angkut”, “Resikplus”, dsb, adalah contoh-contoh yang ada pada saat ini. Sementara pihak negeri adalah sektor yang dioperasikan langsung oleh pemerintah, baik pemerintah pusat maupun pemerintah daerah. Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis dan membandingkan tingkat efisiensi pihak swasta dan negeri dalam melakukan proses pengolahan limbah di Daerah Istimewa Yogyakarta. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Sampel dari penelitian ini adalah semua lembaga swasta dan negeri yang bergerak di bidang pengolahan limbah di Daerah Istimewa Yogyakarta. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi dan wawancara. Teori analisis data menggunakan teori *Miles* dan *Huberman*, yakni reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa efisiensi dari layanan pengelolaan sampah swasta lebih tinggi dan lebih bisa diandalkan daripada pelayanan pengolahan sampah yang disediakan pemerintahan atau negara.

Kata kunci: Efisiensi, krisis limbah, pihak negeri, pihak swasta, pengolahan limbah